

LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR

**PENERAPAN TEKNIK DISTORSI *BARREL* UNTUK
MEMBANGUN KEDALAMAN EMOSIONAL PADA FILM
*BASED ON STORY***

DUDUNG & MAMAN *JUST BEING A MAN*

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Derajat sarjana Terapan Seni
Prodi Televisi dan Film



**MUHAMAD RIDHO AL GHAFFAR
NIM. 213123093**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Karya *Based On Story*

Dengan Judul:

**PENERAPAN TEKNIK DISTORSI *BARREL* UNTUK MEMBANGUN
KEDALAMAN EMOSIONAL PADA FILM *BASED ON STORY*
“*Dudung & Maman Just Being a Man*”**

Disusun oleh :

MUHAMAD RIDHO AL GHAFFAR

NIM. 213123093

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



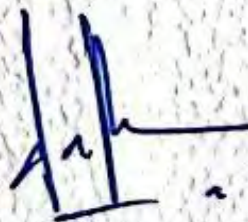
Tohari, S.Sn, M.Sn.
NUPTK 2039750651130183

Pembimbing II



Esa Hari Akbar, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 2562766667130313

Ketua Jurusan Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198612172014042001

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR
Minat Penata Kamera

**PENERAPAN TEKNIK DISTORSI BARREL UNTUK MEMBANGUN
KEDALAMAN EMOSIONAL PADA FILM *BASED ON STORY*
“Dudung & Maman *Just Being a Man*”**

Dipersiapkan dan disusun oleh
MUHAMAD RIDHO AL GHAFFAR
NIM. 213123093

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan penguji
Pada tanggal 11 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua,



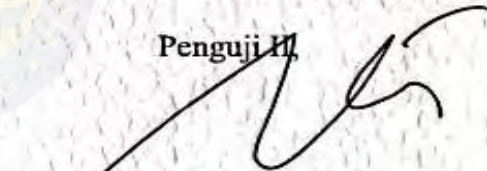
Tohari. S.Sn., M.Sn..
NUPTK 2039750651130183

Penguji I,



R. Y. Adam Panji P., S.Sn., M.Sn.
NUPTK 2058747648130103

Penguji II,



Sustia Mei Darti, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 1835760661137022

Laporan Karya Film ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan untuk
memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni

Bandung, **16** Juni 2025

Dekan Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993021001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridho Al Ghaffar

NIM : 213123093

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir berjudul:

Penerapan Teknik Distorsi *Barrel* untuk Membangun Kedalaman emosional pada Film *Based on Story Dudung & Maman Just Being a Man*. Adalah benar karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 20 April 2025 Yang
menyatakan,



Muhamad Ridho Al Ghaffar
NIM. 213123093

ABSTRAK

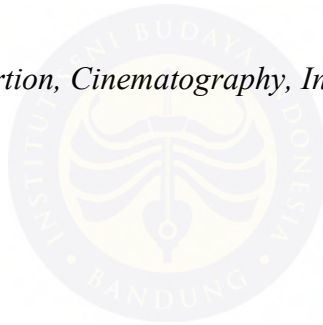
Film Dudung & Maman *Just Being a Man* merupakan film fiksi pendek yang mengangkat isu disabilitas intelektual pada lansia dengan pendekatan realisme dan genre drama. Latar belakang penciptaan film ini didasari oleh kondisi sosial masyarakat yang sering mengabaikan lansia, terutama yang mengalami keterbatasan mental. Ide utama dari penciptaan karya ini adalah bagaimana teknik sinematografi berupa distorsi *barrel* dan pergerakan kamera dinamis dapat digunakan untuk membangun kedalaman emosional karakter. Rumusan ide penciptaan berfokus pada cara visual memperkuat pesan emosional dalam cerita film. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif, yaitu melalui observasi langsung di panti jompo dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan, termasuk para profesional di bidang sinematografi. Metode penciptaan yang digunakan adalah riset berbasis praktik, yang dilakukan dalam tiga tahap: pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Hasil dari proses penciptaan ini menunjukkan bahwa penerapan teknik distorsi barrel dan gerak kamera yang dinamis mampu memperkuat keterhubungan emosional antara penonton dan karakter. Film ini tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan sosial secara ringan dan menyentuh.

Kata kunci: *Distorsi, Barrel, Sinematografi, Disabilitas, Intelektual.*

ABSTRACT

Dudung & Maman Just Being a Man is a short fiction film that raises the issue of intellectual disability in the elderly using a realism approach and drama genre. The background of this film creation is based on social conditions where elderly individuals, especially those with mental limitations, are often neglected. The main idea of this work is to explore how cinematographic techniques such as barrel distortion and dynamic camera movement can be used to build the emotional depth of the characters. The creation idea focuses on how visual elements can enhance the emotional message of the story. The research was conducted using a qualitative method, through direct observation in a nursing home and interviews with relevant sources, including professionals in cinematography. The creation method used is practice-based research, carried out in three stages: pre-production, production, and post-production. The result of this creative process shows that the application of barrel distortion and dynamic camera movement is effective in strengthening the emotional connection between the audience and the characters. This film is not only intended to entertain but also to deliver a social message in a light and touching way.

Keywords: Barrel, Distortion, Cinematography, Intellectual Disability, Elderly.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul Penerapan Teknik *Distorsi Barrel* untuk Membangun Kedalaman emosional pada Film *Based on Story* dengan Judul *Dudung & Maman Just Being a Man*. Laporan ini diajukan dalam rangka memenuhi salahsatu syarat mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni, Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Dalam pembuatan laporan ini, Penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M. Hum. Selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah mendukung memfasilitasi selama proses perkuliahan berlangsung.
2. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
3. Dara Bunga Rembulan S.Sn., M.Sn. Selaku Ketua jurusan Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, yang telah mendukung berjalannya proses perkuliahan.
4. Pembimbing I, Tohari, S. Sn., M. Sn., dan Pembimbing II, Esa Hari Akbar, S. Sn., M. Sn., atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Wali dosen saya Ibu Citra Meidyna Budhipradipta, M.I.kom.
6. Vicky Anggadwika Leovagustya, S.Kom. selaku staff Fakultas Budaya dan

Media ISBI Bandung yang selalu memberikan informasi terbaru mengenai tugas akhir.

7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Televisi dan Film yang telah memberikan dukungan terhadap peserta.
8. Denny Fams dan rekan-rekan lainnya yang tidak mungkin Penulis sebutkan satuper satu.
9. Shuttermov selaku teman sekaligus angkatan yang sudah memberikan semangat dan motivasi selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Teman – teman Keluarga Mahasiswa Televisi dan Film (KMTF) ISBI Bandung yang membantu jalannya proses tugas akhir.
11. Teman – teman yaitu Riza, Ravi, Syafei, Mikail, Putra, Aurel yang sudah memberikan semangat selama masa perkuliahan.
12. Dandi Lesmana, Nunik Nuriah, dan Dzaki Rana selaku *partner* tugas akhir
13. Secara khusus, terima kasih kepada Andini Zahra Susanto yang selalu mendukung dan memahami selama proses penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam laporan karya tugas akhir ini. Oleh karena itu, masukan dan koreksi yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan ke depannya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Bandung, 20 April 2025



M. Ridho Al Ghaffar

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	170
C. Keaslian/Orientasi Karya	170
D. Metode Penelitian.....	171
E. Metode Penciptaan	176
1. Pra Produksi.....	177
2. Produksi	177
3. Pasca Produksi	178
F. Tujuan dan Manfaat	178
1. Tujuan	178
2. Manfaat	179
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	180
A. Kajian Sumber pembuatan	180
B. Tinjauan Pustaka	182
1. Peran Seorang <i>Director of Photography</i> (DOP).....	182
2. <i>Angle</i> Kamera.....	184
3. Pergerakan Kamera	186
4. Distorsi <i>Barrel</i>	187
5. Pencahayaan.....	188
C. Tinjauan Karya.....	189
BAB III KONSEP PEMBUATAN KARYA.....	194
A. Konsep Naratif	194
1. Identitas Film	194
2. Judul	194
3. Target Penonton	196

4. Premis.....	196
5. Sinopsis	196
6. <i>Logline</i>	196
7. <i>Film Statement</i>	196
8. <i>Director Statement</i>	197
9. Treatment (Per Babak)	197
B. Konsep Sinematik	203
1. Aspek Rasio	203
2. Penggunaan Kamera	204
3. Penggunaan Lensa	206
4. Pengambilan Gambar.....	206
5. <i>Mood and Look</i>	210
6. <i>List Alat</i>	212
BAB IV PROSES PENCIPTAAN.....	222
A. PRA PRODUKSI	222
1. Eksplorasi	223
2. Eksperimentasi.....	227
3. Perancangan.....	228
B. PRODUKSI	262
1. Realisasi <i>Shot</i>	262
2. Realisasi Distorsi <i>Barrel</i>	276
3. Proses Produksi	278
C. PASCA PRODUKSI	282
BAB V PENUTUP	284
A. Kesimpulan.....	284
B. Saran.....	285
DAFTAR PUSTAKA	285
LAMPIRAN.....	287

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Observasi Tokoh.....	173
Tabel 2. Data Wawancara Narasumber.....	175
Tabel 3. Data List Alat Kamera	212
Tabel 4. Data List Alat Lighting	216
Tabel 5. Kru Departemen Kamera dan Lighting.....	229
Tabel 6. List Alat Kamera.....	230
Tabel 7. List Alat Lighting.....	236
Tabel 8. Shotlist	244
Tabel 9. Floorplan	250
Tabel 10. Realisasi Shot.....	262
Tabel 11. Realisasi Distorsi <i>Barrel</i>	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Still Image</i> Film Native Son.....	189
Gambar 2 <i>Still Image</i> Film Maid	191
Gambar 3 <i>Still Image</i> Film Elvis.....	192
Gambar 4 Referensi Tokoh Dudung	200
Gambar 5 Referensi Tokoh Maman.....	201
Gambar 6 Referensi Tokoh Petugas Panti	202
Gambar 7 <i>Frame Cinemascope</i>	203
Gambar 8 Referensi <i>Medium Close Up</i>	207
Gambar 9 Referensi <i>Medium Shot</i>	207
Gambar 10 Referensi <i>Low Angle</i>	208
Gambar 11 Referensi <i>Establish Shot</i> Suasana Panti	208
Gambar 12 Referensi Pergerakan Kamera Dinamis	209
Gambar 13 Referensi <i>Color Mood</i>	211
Gambar 14 Lokasi Panti yang dijadikan lokasi pembuatan film	224
Gambar 15. Balai kota Bandung, salah satu lokasi syuting	225
Gambar 16 Lokasi Jalanan Kota	226
Gambar 17. Toko Ikan untuk adegan syuting Dudung dan pelayan toko.....	227
Gambar 18 Penata Kamera melakukan Proses Produksi	278
Gambar 19. Pemanfaatan Kamera Sony FX3 dan Gimbal	278
Gambar 20. Penata Kamera Melakukan Diskusi	279
Gambar 21. Penata Kamera melakukan persiapan	279
Gambar 22. Penata Kamera Memeriksa <i>Monitor Pyro 7</i>	280

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara bersama Reja Noviansyah.....	130
Lampiran 2. Wawancara Bersama Dimas Bagus.....	130
Lampiran 3. Foto Bersama Setelah Riset di PPSLU Sudagaran Banyumas	131
Lampiran 4. Penayangan Film <i>Premiere</i> di Cinepolis.....	288
Lampiran 5. Penata Kamera Memberikan Sambutan	132
Lampiran 6. Peserta Tugas Akhir Melakukan Penayangan <i>Film Premiere</i>	132
Lampiran 7. <i>Timeline</i> Produksi.....	291
Lampiran 8. Rancangan Anggaran Biaya	293
Lampiran 9. <i>Breakdown</i> Anggaran Biaya.....	295
Lampiran 10. Skenario "Dudung & Maman <i>Just Being a Man</i> "	296
Lampiran 11. Surat Pencatat Ciptaan Film Dudung & Maman.....	167
Lampiran 12. <i>Curriculum Vitae</i> Muhamad Ridho Al Ghaffar.....	168

